

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL OPERASIONAL
KERETA API BANDARA INTERNASIONAL
MINANGKABAU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

Oleh :

RANNY NURUL KAMARA
1410921053

Pembimbing :

PURNAWAN, Ph.D



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat Sumatera Barat akan transportasi dewasa ini semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah penumpang di Bandara Internasional Minangkabau (BIM) yakni mencapai 3,1 juta penumpang. Kemudian diadakanlah sebuah moda transportasi massal baru yakni kereta api bandara yang bernama Minangkabau Ekspres. Pengadaan kereta api tersebut membutuhkan biaya yang besar sehingga perlu ditinjau apakah manfaat dan pendapatan yang dihasilkan sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Tujuan akhir penelitian ini adalah melakukan analisis kelayakan operasional kereta api dari segi finansial, dan nantinya bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pihak terkait dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menganalisis biaya pengadaan, operasional, dan perawatan kereta api, serta pendapatan yang diperoleh nantinya dengan menggunakan metoda Net Present Value (NPV), Benefit Cost Ratio (BCR), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP) dan kemudian dilakukan analisis sensitifitas untuk mengetahui jika nantinya terdapat beberapa perubahan. Hasil perhitungan kelayakan pada penelitian ini dengan menggunakan metoda NPV sebesar Rp.(116,021,481,424) dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia sebesar 4,25%, dengan metoda BCR sebesar 0,91, dan dengan metoda IRR sebesar 2,656%. Payback Period dari perhitungan adalah 30 tahun. Dan berdasarkan ketiga metoda kereta api belum memenuhi syarat untuk uji kelayakan.

Kata kunci: Kereta Api Bandara, BIM, Analisis Kelayakan, Indikator Kelayakan Investasi, Analisis Sensitifitas.